

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan yaitu:

- a. Wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam novel *Laura Sendiri* karya Mercy Sitanggang menunjukkan bahwa dari bab I sampai bab XV terdiri dari: (1) repetisi terdapat dua puluh empat data, (2) sinonim terdapat lima data, (3) antonim terdapat sebelas data, (4) hiponim terdapat satu data, (5) kolokasi terdapat enam data, dan (6) ekuivalensi terdapat dua data. Wujud penanda kohesi leksikal antarkalimat dalam novel *Laura Sendiri* karya Mercy Sitanggang berjumlah empat puluh sembilan data dan lebih dominan penggunaan repetisi atau pengulangan kata.
- b. Fungsi kohesi leksikal dalam novel *Laura Sendiri* karya Mercy Sitanggang untuk menegaskan keadaan makna bahasa, kejadian informasi, dan keindahan bahasa.

5.2 Saran

a. Penelitian Lanjutan

Analisis kohesi leksikal penting untuk dikaji. Oleh karena itu analisis yang lebih luas yang menyangkut tentang wacana masih perlu dilanjutkan khususnya novel sebagai objeknya.

b. Guru Bahasa Indonesia

Penelitian menyarankan kepada guru bahasa Indonesia agar lebih meningkatkan pemahaman tentang bahasa, khususnya tentang kohesi leksikal agar dapat diaplikasikan kepada siswa.

c. Siswa

Ilmu kebahasaan penting bagi siswa untuk dipelajari, dan untuk itu peneliti menyarankan kepada siswa agar lebih meningkatkan pemahaman terhadap ilmu kebahasaan. Dilihat dari kenyataan yang ada, pemahaman siswa terhadap ilmu kebahasaan, dalam hal ini tentang kohesi leksikal masih sangat minim.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Bustanul dan Abdul Rani. 2000. *Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Jakarta: Depdikbut.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candrawati, Ni Luh Komang. 2014. *Aneka Perpaduan Leksikal sebagai Penanda Kohesi Antarkalimat dalam Wacana Bahasa Bali*. Jurnal Aksara. Vol. 26, No. 1, Juni 2014.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatimah Djajasudarman, T. 2009. *Simantik 1-Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hinta, dkk. 2018. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Indiyastini, dkk. 2004. *Wacana Naratif dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Jabrohim, Sujarwanto. 2002. *Bahasa dan Sastra Indonesia (Menuju Peran Transformasi Sosial Budaya Abad XXI)*. Yogyakarta: Gama Media.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Parwati, Edin. 2011. *Kohesi Leksikal Repetisi Pada Wacana "Wayang Durangpo" dalam Surat Kabar Harian Jawa Pos Edisi Februari-April 2010*. Jurnal Artikulasi. Vol.12, No. 2, Agustus 2011.

- Pernando, Erik dan Ade Rahima. 2016. *Analisis Kohesi Leksikal dalam Majalah Patriotik LPM Universitas Batanghari Edisi XVI Juli-September Tahun 2016*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.1, No.1, September 2017.
- Rahmawati, Fitri. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Rani, dkk. 2006. *Analisis Wacana*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2015. *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitanggang, Mercy. 2014. *Laura Sendiri*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sudaryat, Yayat. 2011. *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam. (ed).2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sumaryanto. 2010. *Ensiklopedia Bahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Zaimar, Okky Kusuman Umanrti dan Harapan. 2009. *Telaah Wacana*. Jakarta: The Intercultural Intitute.